

Nama: Dwi Intan Rahmadani

NPM: 2213031048

Dua jurnal ini sama-sama membahas konsentrasi industri di Indonesia, namun dengan fokus dan pendekatan berbeda. Jurnal pertama meninjau konsep konsentrasi industri melalui pendekatan Structure Conduct Performance (SCP). Konsentrasi industri dipandang sebagai indikator penting untuk memahami struktur pasar, tingkat persaingan, serta perilaku perusahaan. Jurnal ini menjelaskan bahwa konsentrasi tinggi biasanya mengarah pada struktur oligopoli atau monopoli, yang berdampak pada kekuatan pasar perusahaan besar, hambatan masuk tinggi, serta potensi kolusi. Indeks seperti HHI, CR4, CR8, serta kurva Lorenz menjadi alat utama untuk menganalisis dominasi pasar. Konsentrasi yang tinggi dapat memberi efisiensi skala pada perusahaan besar, namun juga berisiko menurunkan inovasi dan daya saing.

Jurnal kedua meneliti secara empiris konsentrasi industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013–2017. Hasilnya menunjukkan bahwa industri ini memiliki struktur oligopoli ketat, dibuktikan dengan nilai CR4 sekitar 88% dan CR8 sekitar 97%, di mana sebagian besar pangsa pasar dikuasai hanya oleh beberapa perusahaan besar. Indeks HHI sekitar 0,30 juga menguatkan dominasi pasar tersebut. Melalui regresi linier, ditemukan bahwa modal berpengaruh positif terhadap tingginya konsentrasi, sedangkan tenaga kerja dan nilai tambah berpengaruh negatif.

Secara keseluruhan, kedua jurnal menegaskan bahwa konsentrasi industri berperan besar dalam menentukan dinamika persaingan, perilaku perusahaan, serta efisiensi pasar, dengan industri makanan dan minuman menjadi contoh nyata struktur pasar oligopolistik di Indonesia.